

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Sunten

Indah Fatmasari, Indah Pratiwi, Fitri Indriani
Universitas Ahmad Dahlan

Kata Kunci: kemampuan membaca dan menulis, kartu kata

Abstrak: Permasalahan utama di penelitian ini yaitu kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah Sunten masih rendah. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan tingkat kemampuan membaca dan menulis melalui penggunaan media kartu kata. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu 6 orang siswa, yang dilakukan pada 2 siklus. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh pada siklus 1 dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa menjadi menghasilkan rata-rata dari 69,45. Prestasi akademik siswa pada siklus II dengan meningkatkan aktivitas membaca dan menulis siswa menggunakan kartu kata dengan memperoleh rata-rata 79,18 dan mencapai batas statistik keberhasilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah Sunten dapat ditingkatkan melalui media kartu kata.

Keywords: reading and writing skills, word cards

How to Cite: Fatmasari, Indah & Indah Pratiwi. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Sunten*. Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencerdaskan manusia melalui kegiatan belajar. Pendidikan merupakan salah satu proses untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dan juga merupakan usaha untuk dapat memperkembangkan potensi setiap individu dan perubahannya yang berlaku dari dalam diri manusia. Di dalam pendidikan terdapat istilah-istilah diantaranya, mengajar, mendidik dan melatih. Manusia terlahir dalam keadaan tidak berdaya, maka pendidikan sangat penting untuk mendapatkan perubahan, baik dari segi fisik ataupun segi cara berfikir. Pendidikan itu tempat training calon-calon guru, calon-calon pegawai, karyawan atau yang lainnya. Pendidikan merupakan metode seorang pendidik atau orang tua untuk mengantarkan anaknya agar menemukan siapa dirinya.

Pendidikan mempunyai banyak tujuan. Tujuan dari pendidikan bisa dikatakan sebagai salah satu unsur dari pendidikan yang berbentuk rumusan mengenai apa. Perkembangan dunia pendidikan semakin pesat dalam menghasilkan cipta, rasa, karya, rupa dan rekayasa. seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan sekarang ini tentu sudah banyak mengalami perubahan. Terutama dalam hal metode pengajarannya. Di saat pendidikan masih menggunakan kurikulum KTSP, metode pembelajarannya menggunakan pendekatan pakem. Namun karena sekarang ini sudah diberlakukan kurikulum 2013 maka banyak sekolah yang menggunakan metode pendekatan *scientific*.

Pendidikan pada saat usia dini yaitu masa keemasan atau juga bias dikenal dengan (*golden age*). Pada masa tersebut perkembangan dapat ditentukan dengan perolehan pendidikan selanjutnya. Potensi yang dimiliki anak yaitu pertumbuhan dan perkembangan yang bias dikatakan dengan cepat. Stimulus sangat dibutuhkan pada masa keemasan serta rangsangan yang bias diperoleh dari lingkungan yang ada di sekitar. Perkembangan memiliki banyak aspek yang biasa pada kegiatan yang dimiliki oleh siswa. Stimulus dapat diberikan secara maksimal kepada siswa sehingga penerimaan juga akan secara optimal.

Kemampuan menulis dan membaca siswa pada kegiatan belajar perlu adanya pengenalan suku kata. Melafalkan kata serta mengerti symbol dengan susunan huruf yang terdapat pada gambar ataupun tulisan. Pemilihan media belajar yang tepat akan membuat siswa tidak bosan. Cermat dalam memilih media serta sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diberikan menjadi modal dalam menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Memanfaatkan media belajar supaya capaian belajar yang diharapkan bisa terwujud. belajar membaca tentunya anak bisa memiliki ilmu dan wawasan yang memiliki manfaat untuk tumbuh dan berkembangnya pemikiran serta sikap social dan pengendalian emosi.

Media kartu kata menjadi solusi dalam masalah siswa dalam kegiatan belajar. Media kartu dengan ada gambarnya bertujuan menarik motivasi siswa supaya tidak monoton. Media kartu kata yaitu potongan kartu kecil dengan isi kata yang memiliki tujuan terhadap siswa untuk memahami dan mengingat kata. Wawancara kepada guru kelas I SD Muhammadiyah Sunten pada tanggal 15 Agustus 2022 yaitu kelas I jumlah siswanya 6 orang, 4 siswa sudah cukup maksimal dalam membaca dan menulis serta 2 siswa masih cukup rendah dalam membaca. Faktor yang memengaruhi yaitu siswa belum mengikuti kegiatan belajar dengan focus, (2) siswa mudah bosan karena tidak menggunakan media pembelajaran.

Beberapa penelitian sudah dilakukan dan memaparkan bahwa dalam mengembangkan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca siswa kelas 1 SD (Rumidjan, dkk., 2017), upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 SD N Katega Pundong Bantul, (Sumiyati, 2019), Menggunakan metode suku kata dengan media kartu kata mempengaruhi kemampuan membaca awal (Gading at al, (2019).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dipaparkan, penulis akan melakukan kegiatan belajar yang memiliki perbedaan, artinya tidak sama dengan kegiatan belajar sebelumnya. Perbedaan pada kegiatan belajar dari sebelumnya yaitu dengan penggunaan media kartu kata. Media kartu kata memiliki variasi gambar dan warna dengan tujuan menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar. Siswa lebih memiliki ketertarikan belajar dari sebelumnya. Siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran serta akan memunculkan semangat belajar di kelas. Penggunaan media kartu kata akan digunakan saat kegiatan belajar seperti suasana bermain sehingga kegiatan belajar menjadi lebih maksimal.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas. Metode ini digunakan dengan berdasarkan perolehan data yang sudah didapatkan. Subjek sasaran penelitian yaitu siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Sunten. SD ini beralamat Botokan, Sendangrejo, Kec. Minggir, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55562.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022. Sumber data pada penelitian yaitu guru kelas I SD Muhammadiyah Sunten. Penelitian ini bisa dikatakan berhasil apabila 70% siswa tuntas dalam kegiatan belajar.

Teknik analisis data pada penelitian melalui deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Tolak ukur berhasilnya pada penelitian ini yaitu ketika kegiatan belajar membaca dan menulis melalui media pembelajaran yaitu kartu kata pada kemampuan kognitifnya setiap siswa minimal ≤ 70 serta untuk ketuntasan belajarnya yaitu minimal 70% pada seluruh siswa kelas I SD Muhammadiyah Sunten. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan oleh SD Muhammadiyah Sunten yaitu ≤ 70 .

Tabel 1. Acuan untuk Nilai

| Skor | Keterangan | Indikator |
|------|---------------------------------|---|
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | Apabila bisa melakukan dengan mandiri secara konsisten tidak diberi contoh, membantu temannya |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Apabila bisa melakukan dengan mandiri secara konsisten, tidak diberi contoh oleh guru |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | Apabila masih sedikit memerlukan bantuan guru |
| 1 | Belum Berkembang (BB) | Apabila masih perlu diberi contoh oleh guru |

Rumus di bawah ini bisa digunakan sebagai presentase pencapaian penelitian.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persentase yang diinginkan
- R : Skor perolehan pada anak
- SM : Skor maksimum ideal dari hasil tes
- 100 : Bilangan yang tetap

Pada perolehan skor pada siswa, selanjutnya hasil diinterpretasikan di bawah ini.
Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

| No | Interval | Predikat |
|----|----------|--------------------|
| 1 | 80 - 100 | Sangat Baik |
| 2 | 70 - 79 | Baik |
| 3 | 60 - 69 | Cukup |
| 4 | 50 - 59 | Kurang Baik |
| 5 | 0 - 50 | Sangat Kurang Baik |

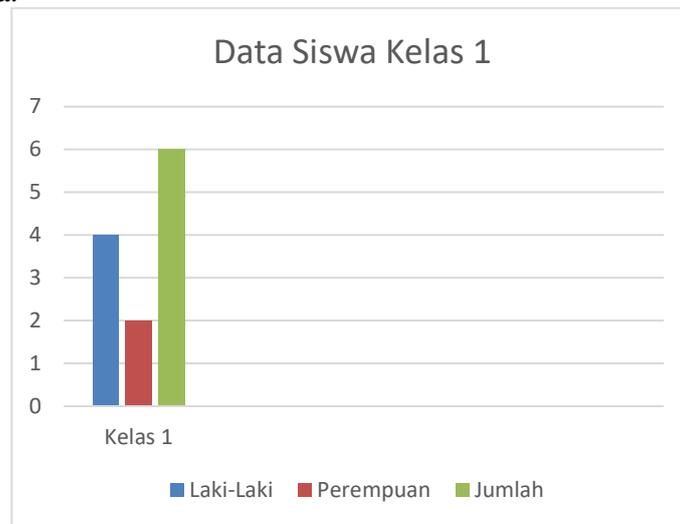
HASIL

Tabel 3. Data Narasumber

| No | Nama Narasumber | Sekolah |
|----|-----------------|------------------------|
| 1. | Adila | SD Muhammadiyah Sunten |
| 2. | Daffa | SD Muhammadiyah Sunten |
| 3. | Deswita | SD Muhammadiyah Sunten |
| 4. | Gaza | SD Muhammadiyah Sunten |
| 5. | Naufal | SD Muhammadiyah Sunten |
| 6. | Rafka | SD Muhammadiyah Sunten |

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Ibu Muthmainah, S.Pd. di SD Muhammadiyah Sunten sekarang ini menerapkan sistem pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, pentingnya seorang guru dalam mendampingi siswa agar memotivasi dalam belajar dan juga pembelajaran mudah dipahami. Hasil dari wawancara dengan Ibu Muthmainah S.Pd. sebagai guru wali kelas 1 didapatkan bahwa mendampingi siswanya dengan cara menyeimbangkan antara kemampuan yang dimiliki

masing-masing siswa dengan memperhatikan perkembangan pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing siswa.



Gambar 1. Judul Gambar

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sunten Kelas I Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan aksi kolektif ini ada 2 siklus, pada setiap siklus memiliki beberapa tahap yaitu pertama perencanaan tindakan, kedua yaitu pengambilan tindakan, dan yang ketiga melakukan observasi serta keempat terdapat refleksi. Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan dapat diketahui kemampuan pertama pada pemahaman membaca dan menulis siswa kelas I masih rendah. Hasil pertama yaitu sebelum dilakukan tindakan memiliki rata-rata skor 51,66 dengan tingkat tuntas belajar klasikal yaitu 20%.

1. Siklus I

Peningkatan salah satu kemampuan membaca dan menulis merupakan tujuan dari digunakannya media kartu kata dalam kegiatan belajar yang dirancang dengan perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya. Rancangan yang akan dilakukan di siklus I yaitu menyusun perangkat untuk belajar, merencanakan tujuan kegiatan belajar, membuat bahan ajar, dan rangkaian yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu penilaian akhir sebagai tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada guru serta siswa. Pada kegiatan belajar terdapat siswa yang masih belum sepenuhnya mengikuti pelajaran dengan fokus, masih ada yang berbicara dengan temannya serta mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan pelajaran guru dengan baik.

a. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Serta Siswa

Siklus I menghasilkan aktivitas belajar siswa yang dipersentasekan pada rata-rata 39,28% dikarenakan penggunaan media kartu kata pada kegiatan belajar masih dalam tahap permulaan. Siswa masih perlu bimbingan dalam menyimpulkan materi di akhir kegiatan belajar serta menanggapi pertanyaan guru, siswa masih belum sepenuhnya mengerti maksud dari pertanyaan yang diberikan. Kegiatan belajar pada siklus II selanjutnya perlu menekankan siswa untuk memerhatikan dengan baik saat kegiatan belajar berlangsung.

b. Hasil Analisis Tindakan Siklus 1

Penilaian akhir dilakukan kepada siswa usai melakukan kegiatan belajar pada siklus I dengan tahap membaca dan menulis di tahap awal terhadap siswa di SD Muhammadiyah Sunten. Secara singkat, dipaparkan hasil analisis di bawah ini yang telah diujikan di siklus I.

Tabel 2. Hasil Belajar Pada Siswa (Tes Akhir di Siklus 1)

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | Jumlah | DSI | KKM | |
|-----------|------------|-----------------|---|---|---|------------|---|---|---|-----------|---|---|-------|--------|------|-----|----|
| | | Pelafalan | | | | Kelancaran | | | | Kejelasan | | | | | | T | TT |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Adila | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83,3 | √ | |
| 2 | Daffa | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | | √ |
| 3 | Deswita | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 8 | 66,7 | | √ |
| 4 | Gaza | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83,3 | √ | |
| 5 | Naufal | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,7 | | √ |
| 6 | Rafka | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,7 | | √ |
| Rata-Rata | | | | | | | | | | | | | 69,45 | 2 | 4 | | |

Dari 6 siswa yang sudah melakukan tes akhir di siklus I, terdapat 4 mendapat nilai lebih rendah dan 2 siswa memperoleh nilai yang cukup maksimal dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 69,45. Data tersebut menjelaskan pelajaran pra-membaca dan menulis tidak mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan. Jadi pada tes terakhir siklus I dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca bagian awal tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil tersebut memungkinkan kita untuk memahami bahwa hasil belajar ditinjau dari ketuntasan belum tercapai karena dapat dikatakan hasil belajar tuntas jika mencapai 70 dan rasio hasil belajar adalah lengkap dengan capaian yaitu 70%.

c. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil penilaian serta observasi yang sudah dilakukan, masih terdapat siswa tidak aktif saat kegiatan belajar. Siklus I yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media belajar. Melalui permasalahan tersebut, siswa diberikan media kartu kata dengan variasi warna dan gambar untuk memunculkan ketertarikan belajar.

2. Siklus 2

Siklus II yang dilaksanakan setelah penyelesaian tindakan di siklus pertama, dengan menyusun rancangan kegiatan belajar yang akan dilakukan, kemudian menyusun bahan ajar dengan memberikan nilai akhir melalui lembar observasi yang sudah dibuat.

a. Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dan Guru

Hasil dari siklus II yaitu, diperoleh nilai 80 kata berdasarkan penilaian yang ada di indicator dengan keterangan sangat baik pada media kartu kata yang digunakan dalam kegiatan belajar menulis dan membaca. Skor rata-rata 85,71% merupakan persentase aktivitas siswa yang terjadi pada siklus II. Disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai cukup maksimal lebih besar atau jika dianggakan yaitu 70, sedangkan siswa dengan nilai di bawah 70 lebih kecil, keseluruhan jika dihitung rata-ratanya yaitu 8%. Secara klasikal dalam akademik siswa, apabila terdapat 70% sudah mencapai target yang diharapkan atau ditentukan maka siswa berhasil dalam kegiatan belajarnya.

b. Hasil Analisis Tindakan Siklus II

Kegiatan belajar yang dilakukan di siklus kedua melibatkan gabungan kata yang tersusun menjadi kalimat yang mudah dipahami. Pelaksanaan pembelajaran yang sudah selesai pada tindakan siklus II, kegiatan dilanjutkan dengan penilaian akhir aktivitas siswa kelas I di SD Muhammadiyah Sunten.

Tabel 3. Penilaian

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | Jumlah | DSI | KKM | |
|-----------|------------|-----------------|---|---|---|------------|---|---|---|-----------|---|---|-------|--------|------|-----|----|
| | | Pelafalan | | | | Kelancaran | | | | Kejelasan | | | | | | T | TT |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Adila | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 11 | 91,7 | √ | |
| 2 | Daffa | | | √ | | | √ | | | | | | √ | 8 | 66,7 | | √ |
| 3 | Deswita | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | √ | |
| 4 | Gaza | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 11 | 91,7 | √ | |
| 5 | Naufal | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | √ | |
| 6 | Rafka | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | √ | |
| Rata-Rata | | | | | | | | | | | | | 79,18 | 5 | 1 | | |

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dan diambil dari tindakan pada siklus II, bisa disimpulkan bahwa 6 siswa telah lulus tes akhir yaitu 5 siswa, diantaranya sudah mencapai ketuntasan dengan ditentukan yaitu skor yang tertinggi 91,66 dan skor terendah 66,7. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan membaca dan menulis telah mencapai batas penyelesaian yang ditentukan. Klasikal dan nilai tuntas yang ada di tes awal membaca dan menulis siswa mencapai indikator kinerja.

c. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil penilaian/tes akhir, yang tertera di lembar observasi siswa serta pada siklus II, bisa diberikan kesimpulan yaitu tindakan yang dilaksanakan sudah cukup maksimal. Penerapan media yang menarik membuat siswa merasa semangat dan antusias ketika dalam kegiatan belajar. Ketertarikan siswa pada kegiatan belajar cukup besar karena pembelajaran dilakukan seperti bermain. Setelah diterapkannya media kartu kata pada pembelajaran, ketertarikan siswa dalam menulis dan membaca semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Peneliti sudah melaksanakan observasi di tahap pertama dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian. Observasi pertama mendapatkan hasil yaitu kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas I SD Muhammadiyah Sunten masih rendah.

Berdasarkan deskripsi dari data hasil penelitian, telah dipaparkan bahwa siswa diberikan pembelajaran yang berbeda dari kegiatan belajar sebelumnya. Kegiatan belajar yang berbeda yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu media kartu kata. Media kartu kata bertujuan untuk meningkatkan pada kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah Sunten yang berjumlah 6 orang, diantaranya 4 laki-laki dan 2 perempuan. Hal tersebut cukup sesuai dengan teori yang mengembangkan media kartu kata terhadap kemampuan membaca dan menulis (Rumidjan, dkk. 2017).

Media kartu kata yaitu digunakan pada kegiatan belajar memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi dengan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I di SD Muhammadiyah Sunten. Media kartu kata digunakan siswa belajar sambil bermain. Siswa lebih semangat dan termotivasi dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Penggunaan media kartu kata yang diberikan kepada siswa berbeda dengan materi pada kemampuan membaca dan menulis yang ada di buku siswa. Media kartu kata memiliki banyak variasi warna dan gambar. Sedangkan materi kemampuan membaca dan menulis yang ada di buku cenderung hanya hitam putih dan tulisan saja sehingga tidak ada ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 SD N Kategan Pundong Bantul (Sumiyati, 2019).

KESIMPULAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencerdaskan manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Manusia terlahir dalam keadaan tidak berdaya, maka pendidikan sangat penting untuk mendapatkan perubahan, baik dari segi fisik ataupun segi cara berfikir. Kemampuan membaca yang dialami oleh siswa yaitu kemampuan membaca tingkat pertama dengan bias mengenali suku kata, bias melafalkan bunyi huruf serta mengerti macam-macam simbol dengan rangkaian huruf pada suatu gambar atau tulisan. Pada hasil siklus 1 dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa menjadi menghasilkan rata-rata dari 69,45. Prestasi akademik siswa pada siklus II dengan meningkatkan aktivitas membaca dan menulis siswa menggunakan kartu kata dengan memperoleh rata-rata 79,18 dan mencapai batas statistik keberhasilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah Sunten dapat ditingkatkan melalui media kartu kata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan, tim P3K selaku panitia pelaksanaan program PLP II, DPL PLP II yaitu ibu Fitri Indriani, M.Pd., SD Muhammadiyah Sunten, guru kelas 1 SD Muhammadiyah Sunten yaitu Ibu Muthmainah, S.Pd., serta teman-teman PLP yang sudah berkenan membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas luaran PLP II yaitu artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gading, K dkk. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.24 No 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21417/13365>
- Rumidjan, Sumanto, & Badawi, A. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, hlm 62-68. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1331/697>
- Harpiani. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf. *Volume 27 Nomor 2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari*. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/download/3209/1597>
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, Volume 2 Nomor 1. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/view/5313/3073>
- Sumiyati. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SD N Kategan Pundong Bantul. *JURNAL IDEGURU*. Volume 4 Nomor 2. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/101/118/>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*. Volume 4 Nomor 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24383>
- Rafika, I., Aziz, Y., & Ahmad, A. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 3. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/387>

- Padmi, I. G. A., Dantes, N., & Utama, M. P. P. I. M. (2014). Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak. Doctoral dissertation, Ganesha University of Education. Volume 4. [https://www.neliti.com/publications/123219/efektivitas-
implementasi-metode-bermain-berbantuanmedia-kartu-huruf-untuk-menin](https://www.neliti.com/publications/123219/efektivitas-implementasi-metode-bermain-berbantuanmedia-kartu-huruf-untuk-menin)
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/12671>
- Laely, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 7 Nomor 2.
- Saonah, Siti. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS I SD NEGERI 222 PASIR POGOR. Jurnal Elementaria Edukasia. Volume 1 Nomor 1. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/812/761>
- Pasciana, dkk. (2021). PENINGKATAN KUALITAS MEMBACA DAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI STUDY CLUB. Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 3 Nomor 2. [https://e-
jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/4078](https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/4078)
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. Jurnal Pendidikan Anak. Volume 8 Nomor 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26682>
- Amini, N dkk. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 09 Nomor 2. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgpapudpwk/article/download/1754/1712>
- Siregar R.A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Literasiologi. Volume 2 Nomor 1.